

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini yakni penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti objek secara langsung. Studi kasus merupakan jenis dari penelitian yang mendalam terkait dengan individu, institusi maupun kelompok yang dilakukan pada waktu tertentu. Adapun tujuan dari penelitian studi kasus yakni, menyelidiki proses pada suatu institusi, memperoleh pemahaman dan pengertian mendalam terhadap individu, kelompok maupun institusi. Adapun data dari studi kasus dapat diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan data yang berisis penjelasan terkait dengan strategi bauran pemasaran dengan kerangka kerja 7P yang mampu meningkatkan volume penjualan pada BUMDesMa Madupapaken Bersinar Durenan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana merupakan penelitian yang meneliti terhadap proses, peristiwa serta keterangan keterangan kualitatif. Selain itu pendekatan kualitatif juga diartikan sebagai suatu prosedur dari suatu penelitian yang didalamnya

berisikan data-data deskriptif yang berupa kata- kata yang sifatnya tertulis serta ungkapan lisan dari orang-orang yang telah diamati.⁴⁶

Penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung, sistematis terhadap objek penelitian dengan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan lain sebagainya yang diperoleh dari apa yang telah didengar, dilihat, ditanyakan di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada BUMDesMa Madupapaken Bersinar Desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Adapun alasan peneliti mengambil penelitian di lokasi ini yakni, BUMDesMa Madupapaken Bersinar ini merupakan suatu Badan Usaha Milik Desa Bersama yang memfokuskan usahanya pada BUMN Shop yang didalamnya berupa pertokoan mini modern kolaborasi antara pihak BUMDes dengan BUMN. BUMN Shop yang ada di Kabupaten Trenggalek bisa dibilang sangat jarang yakni hanya ada di Durenan dan Panggul. Akan tetapi berhubung dengan kondisinya yang masih belum banyak diketahui masyarakat umum dan masih jarang ditemukan di kabupaten Trenggalek sehingga sangat memerlukan berbagai strategi pemasaran yang diterapkan agar mampu dikenal masyarakat awam dan kalayak ramai. Selain itu peneliti juga pernah melakukan penelitian dan observasi pada lembaga ini sehingga memiliki kedekatan dengan pengurus lembaga sehingga akan

⁴⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2012) hal. 6

mempermudah peneliti dalam menggali informasi-informasi lebih dalam dan mendetail terkait dengan lembaga ini.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada suatu penelitian merupakan suatu keharusan yang sangat perlu dilakukan. Karena pada dasarnya penelitian jenis kualitatif ini memerlukan temuan observasi yang dapat dilakukan dengan melakukan wawancara yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri secara langsung di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti didalam BUMN Shop pada BUMDesMa ini adalah dengan terlibat langsung dengan Direktur Utama BUMDesMa , manajer bidang industri sekaligus salah satu mitra BUMDesMa yang memasarkan produk olahannya didalam BUMN Shop, anggota bidang usaha perdagangan didalam BUMDesMa Madupapaken Bersinar, Serta dua orang konsumen dari masyarakat setempat tersebut guna untuk menggali informasi secara lengkap dan akurat. Adapun waktu yang diperlukan untuk menggali informasi yang dilakukan dengan wawancara dengan 5 informan tersebut kurang lebih memakan waktu selama 3 bulan mulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2021.

E. Sumber Data

Didalam penelitian sumber data digunakan sebagai upaya untuk melakukan penjangkaran informasi dari berbagai sumber sebanyak mungkin. Adapun pengelompokan sumber data dibagi menjadi 2 yakni:

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh dengan perantara seperti melakukan wawancara, atau hasil pengisian kuisioner yang dilakukan oleh para peneliti.⁴⁷

Selain itu data primer juga diartikan sebagai suatu data yang diperoleh langsung oleh peneliti atas penelitian langsung yang telah dilakukan didalam penelitian baik eksploratif, kausal maupun deskriptif yang mana dilakukan dengan metode pengumpulan data baik melalui wawancara maupun observasi.⁴⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yakni :

1. Bapak Yusuf Mahardika selaku Direktur Utama BUMDesMa Madupapaken Bersinar.
2. Bapak Kustaji selaku Manajer bidang usaha industri BUMDesMa sekaligus pihak yang melakukan pemasaran produk olahannya didalam BUMN Shop Madupapaken Bersinar Durenan.
3. Riya Sri Wulandari selaku anggota bidaang perdagangan BUMDesMa
4. Samsul Ma'arif selaku konsumen/warga Desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

⁴⁷ Husein Umar, *Bussinas An Introduction*,(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal.190

⁴⁸ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal.168

5. Mariya Justina Christyaningsih selaku konsumen/warga Desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan penyajian data primer yang telah diolah dengan berbagai cara dengan memanfaatkan berbagai literatur seperti buku, jurnal, studi penelitian dan literatur lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan oleh peneliti yakni artikel-artikel, jurnal, buku-buku terkait dengan judul dan permasalahan. Selain itu data sekunder juga dapat diartikan sebagai suatu data yang sifatnya historis yang didalamnya terkait dengan variabel-variabel yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh berbagai pihak, yang mana data tersebut dapat diperoleh melalui perpustakaan-perpustakaan umum dalam lembaga pendidikan, website internet dan lain sebagainya.⁴⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan mekanisme yang sangat penting dan harus dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang akurat. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yakni :

1. Observasi

Didalam penelitian ini dilakukan pula observasi dengan melakukan proses pengamatan langsung terhadap suatu objek yakni terkait dengan

⁴⁹ *Ibid.*

strategi bauran pemasaran pada BUMDesMa MADUPAPAKEN Bersinar Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses penggalian informasi yang dilakukan oleh pewawancara kepada seorang narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Adapun yang menjadi sasaran dari wawancara dalam penelitian ini terdiri dari 5 informan yakni Bapak Yusuf Mahardika selaku Direktur BUMDesMa, Bapak Kustaji selaku manajer bidang usaha industri sekaligus pihak yang memasarkan produknya pada BUMN Shop, Ria Sri Wulandari selaku anggota dalam bidang usaha perdagangan BUMN Shop, Maria Justina Christianingsih dan Samsul ma'arif selaku konsumen pada BUMN Shop.

Dokumentasi

Dokumentaasi merupakan proses pencarian data yang dilakukan melalui transkrip, notulen rapat dan lain sebagainya yang didalam penelitian ini menggunakan data berupa pencatatan laba yang diperoleh dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh BUMDesMa Madupapaken Bersinar Durenan.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis yakni *interaktif* dari Miles dan Huberman. Proses analisis yang dilakukan secara terus menerus dalam mengumpulkan data selama penelitian yang meliputi :

1. Pengumpulan data-data.
2. Reedukasi data yang diperoleh.
3. Display atau penyajian data.
4. Melakukan verifikasi atau menarik kesimpulan.

H. Uji Keabsahan

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam hal ini penulis kembali ke lapangan guna untuk menggali kembali informasi barangkali terdapat data atau informasi yang masih tertinggal atau terdapat informasi-informasi baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Dalam hal ini didalam melakukan penelitian diperlukan adanya kecermatan sehingga penelitian dapat dilakukan dengan sistematis serta berkesinambungan.

3. Triangulasi

Keabsahan data dapat juga dilakukan dengan uji kredibilitas dapat dapat dilakukan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan uji kebenaran data terkait dengan informasi yang diperoleh peneliti. Adapun triangulasi terdiri dari:

- a. Triangulasi dari segi sumber

Didalam penelitian ini dilakukan penggalian data dengan melakukan pengecekan setiap data yang peneliti ambil mulai dari data dari direktur BUMDes, data dari wakil direktur bumdes serta salah satu mitra BUMDes yang memasarkan produknya dalam BUMN Shop

tersebut, data dari anggota bidang perdagangan BUMDesMa, serta data data dari para konsumen BUMDesMa.

b. Triangulasi dari segi metode

Peneliti melihat berbagai macam metode guna untuk mengungkap metode yang sebenarnya tepat digunakan untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan observasi guna untuk mengecek kebenaran dengan menggunakan informan yang berbeda.

c. Triangulasi dari segi teori

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan informasi dari observasi dan wawancara dengan teori yang berkaitan guna untuk meminimalisir bias individual atas temuan yang diperoleh.

I. Tahapan Penelitian

a. Tahap Persiapan

1. Diawali dengan melakukan survey lokasi yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian.
2. Merancang penelitian yang dilakukan dengan menyiapkan instrumen instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan observasi, wawancara di lapangan.

b tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan observasi, wawancara dengan direktur BUMDesMa serta mitra kerjanya dan beberapa orang konsumen, melakukan pengamatan, mengajukan berbagai

pertanyaan kepada informan. Serta melakukan beberapa dokumentasi.

c. Tahap Penyelesaian

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan, penafsiran, memverifikasi data dan informasi yang diperoleh hingga menyusunnya kedalam sebuah laporan penelitian dengan tahapan mengikuti pedoman skripsi. Tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir dalam serangkaian aktivitas penelitian.